

EFISIENSI PEMASARAN WORTEL DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

by ABDULLAH

Submission date: 17-Jan-2021 08:39PM (UTC-0800)

Submission ID: 1409985764

File name: I_DESA_TULUNGREJO_KECAMATAN_BUMIAJI_KOTA_BATU_-_Aab_Muzilla.docx (34.34K)

Word count: 856

Character count: 5711

EFISIENSI PEMASARAN WORTEL DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

RINGKASAN

Petani komoditas wortel yang berada di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu menemui problem yang sangat serius, meliputi bagian dalam maupun luar. Permasalahan dalam atau internal diantaranya; kurangnya akses teknologi, sempitnya lahan, sumberdaya petani, penanganan setelah panen, mutu rendah, akses untuk pasar dan akses modal sangat terbatas. Dan untuk masalah luar/eksternal meliputi; perubahan iklim, cuaca, serangan hama serta penyakit tanaman dan tentunya mengakibatkan fluktuasi harga. Hal ini akan menimbulkan risiko dan ketidakpastian bagi petani. Penelitian ini untuk mengidentifikasi saluran pemasaran, dan menganalisis margin pemasaran serta efisiensi pemasaran wortel.

Dalam penelitian ini mempergunakan data primer yang dikumpulkan dari petani dan pedagang wortel yang ada di tempat penelitian. Petani dipilih menggunakan metode acak sederhana, sementara pedagang dipilih secara *snowball sampling*. Setelah data telah terkumpul, kemudian dikelompokkan dan ditabulasi dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Terdapat dua hasil dalam saluran pemasaran yaitu; saluran yang pertama meliputi petani–tengkulak–pengecer–konsumen, dan kedua yaitu petani–tengkulak–pedagang besar–pengecer–konsumen. Margin pemasaran saluran pertama adalah Rp. 4.220,- dengan *farmer's share* 47,0%, sedangkan margin pemasaran saluran kedua adalah Rp. 9.571,- dengan *farmer's share* 36,1%. Harga wortel di konsumen akhir pada saluran yang pertama yaitu Rp. 8.500, dan harga pada saluran kedua sebesar Rp. 11.000. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasilnya, maka saluran pemasaran yang pertama lebih efisien.

Kata Kunci: Saluran Pemasaran, Margin, Efisiensi Pemasara, Wortel.

BAB I PENDAHULUAN

11. Latar Belakang

Selain bisa menggerakkan pertumbuhan perekonomian skala lokal maupun nasional, wortel mempunyai potensi untuk dikembangkan sebab tanaman ini salah satu jenis sayuran yang amat digemari masyarakat. Komoditas ini menyediakan sumber vitamin dan mineral (Sunanto, 2002). Hasil penelitian lain menemukan jika komoditas tanaman wortel tersebut terdapat kandungan senyawa aktif, seperti karbohidrat, protein, serat, lemak, gula alamiah, *pektin*, *glutatin*, *asparaginin*, *geraniol*, *flavonoida*, *pinena*, dan *limonene*. Komoditas ini juga kaya akan vitamin A, B kompleks, C, D, E, K, dan antioksidan. Di Indonesia sendiri wortel bisa dianjurkan untuk bahan-bahan pangan berpotensi dalam mencegah masalah penyakit, seperti kurangnya vitamin A.

Sementara yang lain, komoditas ini juga masuk dalam sayuran yang bernilai ekonomis. Wortel telah berubah menjadi salah satu mata dagang komoditas pertanian antar negara. Lonjakan permintaan pasar di dunia untuk wortel diperkirakan akan selalu mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang kian bertambah, (Cahyono, 2002). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017), tercatat bahwa tanaman wortel masuk dalam 17 jenis sayuran yang diekspor Indonesia ke luar negeri. Hal tersebut sangat membantu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Dengan demikian, tanaman wortel menjadi salah satu komoditas pertanian penyumbang devisa negara.

Bagian Jawa Timur sendiri komoditas wortel termasuk wilayah yang mempunyai produksi wortel cukup tinggi jika dibandingkan dengan bagian provinsi lain di Pulau Jawa. Selama 2007-2016 produksi wortel terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa data perkembangan komoditas wortel di Provinsi Jawa timur selalu mengalami fluktuasi setiap tahun. Selama sepuluh tahun, (2007-2016) terlihat bahwa luas areal panen cenderung semakin turun, kecuali tahun 2011-2013. Meskipun demikian, produk dan produktivitas cenderung meningkat. Ini menunjukkan prospek yang baik untuk pengembangan komoditas wortel.

Petani wortel yang berada di Provinsi Jawa Timur didukung dengan memiliki kondisi geografis sangat baik, ditambah berada pada dataran tinggi, yaitu pegunungan, salah satunya adalah Kota Batu. Wilayah ini merupakan salah satu penghasil wortel yang memiliki produksi dan luas lahan yang cukup menggiurkan, terutama di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji. Produksi wortel di Desa Tulungrejo sangat potensial dan strategis karena berada di dataran tinggi yaitu kira-kira 1.000–1.700 m di atas permukaan laut (dpl). Kondisi geografis tersebut sesuai dengan syarat tumbuhnya tanaman wortel yaitu berada pada kisaran 1.200-1.500 mdpl.

Upaya dalam meningkatkan produksi wortel bertujuan untuk memperbesar produktivitas serta menaikkan pendapatan petani wortel yang berada di lokasi penelitian. Selain itu Pudjiastuti (2014) menekankan pentingnya meningkatkan produksi agar tidak mengimpor berbagai komoditas pangan. Ini penting untuk menjaga stabilitas neraca perdagangan.

Untuk melakukan usahatani, petani mendapatkan masalah yaitu soal ketidakefisiennya penggunaan faktor produksi. Mulai ketika hendak nanam, pengolahan lahan, hingga saat pasca panen. Jelas sekali, masalah tersebut mengakibatkan adanya resiko serta ketidakpastiannya bagi petani wortel di desa Tulungrejo yang berkaitan dengan aspek produksinya. Hal tersebut juga berdampak terhadap pasar/harga yang menyebabkan posisi tawar petani semakin terancam.

Motivasi petani dalam menaikkan mutu serta produksi wortel tentunya dari dihasilkan tinggi rendahnya harga yang diterima. Maka dari itu harga wortel yang diperoleh petani berkaitan dengan besarnya sebuah margin pemasaran, kelembagaan pemasaran, dan efisiensi pemasaran. Sebagai komoditas pertanian, wortel juga mudah busuk sehingga memerlukan penyampaian yang cepat hingga ke konsumen.

7

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Bagaimana saluran pemasaran wortel Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu.
2. Bagaimana margin pemasaran wortel di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu.
3. Bagaimana efisiensi pemasaran wortel di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi saluran pemasaran komoditas wortel di Desa TulungrejoKec. Bumiaji Kota Batu
2. Menganalisis margin pemasaran yang diperoleh pada saluran pemasaran wortel di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu.
3. Menganalisis efisiensi pemasaran wortel di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya.
2. Sebagai bahan informasi dan menambah wawasan kepada petani wortel.
3. Berguna bagi petani/pedagang agar rantai pemasaran bisa dipersingkat sehingga memberikan keuntungan bagi petani.
2. Sebagai pembuat kebijakan pemerintah dalam pemasaran wortel.

EFISIENSI PEMASARAN WORTEL DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	dwaney.wordpress.com Internet Source	2%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	muslimbatubara.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.transuperindo.com Internet Source	1%
7	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%
9	zombiedoc.com	

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

EFISIENSI PEMASARAN WORTEL DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
